

SOSIALISASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MENGAJAR PADA SEKOLAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

Nur Yanti^{1*}, Afdal Alhafiz²,
Lusiyaniti³, Feri Setiawan⁴, Siti
Julianita⁵

^{1,2,3,4,5}Sistem Informasi, TMIK Triguna
Dharma

Article history

Received : 7 April 2022

Revised : 9 Mei 2022

Accepted : 6 Juni 2022

*Corresponding author

Nur Yanti

Email : razialradi97@gmail.com

Abstrak

Kampus Mengajar merupakan sebuah kegiatan kampus merdeka yang juga turut serta mengikut sertakan mahasiswa yang memiliki keberagaman dari jurusan masing-masing yang diambil mahasiswa pada sebuah institusi yang mereka pilih. Khusus pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Metode yang digunakan adalah observasi secara langsung pada sekolah. Indonesia saat ini memerlukan adanya Kerjasama yang baik agar dapat saling memberikan dorongan serta kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan yang ada pada. Upaya pergerakan yang dilakukan ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada pihak terlibat untuk mensukseskan kampus mengajar untuk Pendidikan Indonesia.

Kata Kunci: Sosialisasi; Merdeka Belajar; Kampus Merdeka; Sekolah

Abstract

Campus Teaching is an independent campus activity that includes students with a diversity of majors taken by students at an institution of their choice. Especially at the elementary school level, and provide opportunities for them to learn and develop themselves through activities outside the lecture class. The method used is direct observation at the school. Indonesia currently requires good cooperation to provide mutual encouragement and accurate contributions to improve the quality of existing education. The movement efforts carried out are aimed at providing opportunities for the parties involved to succeed in teaching campuses for Indonesian education

Keywords: Socialization; Free To Learn; Independent Campus; School

Copyright © 2022 Nur Yanti, Afdal Alhafiz, Lusiyaniti, Feri Setiawan, Siti Julianita

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara yang terkena dampak wabah Covid-19, sebagai dampaknya maka aktivitas yang biasa dilakukan masyarakat menjadi berbeda. Berbagai bentuk aktifitas yang dilakukan serta upaya yang ditempuh pemerintahan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 (Kurniasih, 2020). Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang terus berkembang dan bermutasi ditengah-tengah masyarakat Indonesia.

Wabah Covid-19 memberikan perubahan sangat besar pada banyak hal, diantaranya adalah merupakan sector pendidikan yang saat ini mengakibatkan hilangnya kemampuan siswi pada kualitas Pendidikan di Indonesia (Sihaan, 2020). Dunia pendidikan juga ikut merasakan dampak yang sangat besar terhadap keberlangsungan pembelajaran sekolah. Seorang pendidik juga harus mampu memastikan bahwa suatu kegiatan belajar mengajar tetap berjalan secara baik, meskipun peserta didik berada di rumah untuk belajar dan menerima ilmu pelajarannya. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online) (Zainuddin Atsani, 2020).

Pendidikan adalah sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dan terjadwal dengan melakukan pembimbingan untuk menghasilkan sebuah ilmu pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan adalah kenyataan yang mendasar atau asasi dalam hayati insan dimana ada kehidupan disitu pasti ada pendidikan, pendidikan juga dimaknai menjadi salah satu bentuk serta gejala juga sekaligus yg diupayakan insan buat memanusiakan manusia itu sendiri. Pada perkembangan adanya tuntutan adanya pendidikan lebih baik, teratur buat mengembangkan potensi insan, sebagai salah satu dampak positif yang terjadi adalah adanya pemikiran teoritis tentang pendidikan (Hidayat et al., 2019).

Salah satu bentuk kebijakan dan solusi yang dalam dunia pendidikan adalah dengan mengeluarkan kebijakan pembelajaran yang dilakukan secara Daring atau pembelajaran jarak jauh. Melalui kebijakan pemerintah terhadap dunia pendidikan yang dibuat pemerintah melalui pembelajaran jarak jauh atau yang diterapkan secara online ini dinilai tidak efektif dalam hal proses kegiatan belajar dan mengajar (Sari et al., 2020).

Lewat penerapan serta proses pembelajaran yg cukup panjang ternyata belajar dari tempat tinggal atau pembelajaran yang dilakukan secara daring masih sangat asing bagi masyarakat di Indonesia. Belajar asal rumah merupakan hal baru yang famili pada Indonesia apalagi bagi orang tua peserta didik yg mempunyai pekerjaan dan mengharuskan buat berada diluar tempat tinggal. Siswa yang biasa melakukan pembelajaran secara tatap muka jua akan mengalami masalah psikologis. Pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah ini belum pernah terjadi serta dilakukan sebagai akibatnya keefektifan pembelajaran secara daring ini belum terukur serta belum teruji. Pada desa desa yg infrastuktur info dan teknologinya belum memadai buat dilakukannya pembelajaran secara daring sebagai kebingungan (Prawanti & Sumarni, 2020).

Berdasarkan hal ini, maka dikeluarkanlah sebuah program Kampus Mengajar untuk mengatasi permasalahan ketertinggalan pengetahuan dari sisi akademik pada dunia Pendidikan tepatnya pada tanggal 25 November 2022. Kampus Mengajar merupakan sebuah program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang telah dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim, melalui program ini mengajak mahasiswa untuk berkontribusi secara nyata konkret pada kegiatan proses pendampingan pembelajaran pada SD buat memperbaiki kualitas Pendidikan lewat pembelajaran daring yg dinilai kurang efektif, khususnya untuk sekolah di daerah 3T menggunakan status terakreditasi C (Hamzah, 2021).

Kampus Mengajar ialah salah satu kegiatan yang dikeluarkan program Kampus Merdeka yang mengikutsertakan mahasiswa pada kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar pada sekolah, antara lain pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Metode yang digunakan adalah observasi secara langsung pada sekolah (Rosita & Damayanti, 2021).

Sekolah merupakan sebuah lembaga atau tempat untuk siswa belajar antara lain seperti membaca, menulis, dan belajar untuk berperilaku yang baik. Sekolah juga merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang berhadapan dengan kondisi nyata yang terdapat dalam masyarakat pada masa sekarang. Sekolah juga merupakan lingkungan kedua tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya. Sekolah memiliki bangunan yang dimanfaatkan sebagai ruang untuk anak-anak belajar serta tempat untuk berinteraksi sosial, dan menuntut berbagai ilmu lainnya yang mendidik dapat mendidik siswa (N Widyawati, 2018).

Melalui pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa diminta agar dapat berkontribusi dan berkejasama dengan para pihak lain dalam hal ini pihak sekolah selama masa Pandemi sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dinilai kurang maksimal dan tidak tersampaikan dengan baik, maka dampak yang terjadi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tidak maksimal untuk dimengerti.

Adapun yang menjadi ruang lingkup Kampus Mengajar antara lain mencakup beberapa hal yang berfokus pada literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Semoga dengan terlaksananya kegiatan ini dapat memberikan efektifitas yang baik terhadap kegiatan pembelajaran disekolah (Sciences, 2022) :

1. Bagi Mahasiswa
Melalui program ini mahasiswa nantinya dapat mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan Pendidikan karakter juga mempunyai pengalaman dalam membantu proses kegiatan pembelajaran serta mampu berkolaborasi dengan guru di SD/ SMP tujuan. Mahasiswa juga akan mendapatkan konversi mata kuliah sebanyak 20 sks dari kegiatan kampus mengajar yang dilakukan.
2. Bagi Dosen
Melalui program ini dosen berkesempatan untuk berkolaborasi dengan guru, dan mahasiswa, sekolah dan guru untuk berkolaborasi meskipun berbeda lintas prodi.
3. Bagi Perguruan Tinggi
Melalui program ini diharapkan dapat memberikan ruang pengabdian, penerapan berbagai kajian dan inovasi serta kreatifitas yang dihasilkan dosen dalam meningkatkan mutu Pendidikan serta membantu dalam pencapaian indikator kinerja utama.
4. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten
Memperkuat pemahaman serta model implementasi pembelajaran yang berfokus pada literasi, numerasi pada SD.
5. Bagi Sekolah SD/ SMP
Dapat meningkatkan efektifitas kegiatan transfer keilmuan pada sekolah meskipun sedang mengalami masa pandemic seperti saat ini.
6. Bagi Siswa SD/ SMP
Mendapatkan Inspirasi, motivasi belajar

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2022 di salah satu SD Negeri yang berada pada Kabupaten Humbang Hasundutan, tepatnya pada Sekolah SD N 173324 Lumbanjulu Lintong Nihuta. Kegiatan sosialisasi diawali dengan pengarahan langsung dari kantor dinas Pendidikan Kabupaten Humbang Hasundutan oleh Bapak Drs. Jonny Gultom (selaku Kepala Dinas Pendidikan) dan didampingi langsung oleh Bapak Manalon Munthe selaku Kepala Seksi Pendidikan Sekolah Dasar. Rapat koordinasi yang diikuti oleh beberapa Dosen dan mahasiswa mendengarkan arahan secara langsung tentang tujuan sosialisasi program Kampus Mengajar, kemudian gambaran kondisi sekolah yang dilihat dari kondisi pendidikan, proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah, juga akses perjalanan menuju ke sekolah tujuan.

Berikutnya, dalam sosialisasi yang dilaksanakan kepala dinas beserta dengan wakil kepala dinas memberi dorongan dan pengarahan kepada dosen dan mahasiswa agar secara maksimal dapat mensosialisasikan kegiatan Kampus Mengajar dengan baik yang nantinya program yang berjalan dapat berkontribusi dengan baik untuk memperbaiki keteringgalan kondisi pendidikan di daerah pedalaman. Dalam sosialisasi juga dijelaskan kondisi nyata dari keteringgalan siswa-siswi dalam proses pembelajaran membaca dan berhitung pada sekolah dasar di Kabupaten Humbang Hasundutan. Kegiatan koordinasi diakhiri dengan sesi berfoto bersama bapak Kepala Dinas dan Dosen serta mahasiswa yang turut serta.

Dosen dan mahasiswa langsung mensosialisasikan program kampus mengajar kepada pihak kepala sekolah yang juga dihadiri oleh guru-guru yang ada pada sekolah tersebut. Dalam sosialisasi tersebut dijelaskan tujuan, fungsi dan peran program merdeka belajar kampus mengajar ini serta kontribusi yang didapat dari Kerjasama yang akan dilaksanakan pada program kampus mengajar batch III. Sosialisasi disambut dengan sangat baik oleh pihak sekolah, dan selama sosialisasi program ini juga dilakukan sharing, diskusi dan tanya jawab terkait program kampus mengajar untuk sekolah dasar yang.

Dalam sosialisasi yang dilakukan terlihat dengan jelas antusias yang sangat besar terlihat dari pihak kepala sekolah dan guru yang berada di sekolah dengan sosialisasi yang diberikan kepada pihak sekolah setelah mengetahui tujuan dan fungsi serta kontribusi yang dapat diberikan terhadap peningkatan kemajuan pembelajaran, proses pendampingan oleh mahasiswa serta kolaborasi yang terjalin antara guru, dosen dan mahasiswa untuk perbaikan dunia Pendidikan kearah yang lebih baik

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Pengarahan Langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Humbang Hasundutan terkait kondisi Pendidikan untuk tingkat Sekolah Dasar Kabupaten Humbahas. Para Dosen bersama dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Humbang Hasundutan dan jajaran serta mahasiswa yang ditugaskan langsung dari Kemendikbud ristik pada tanggal 2 Maret 2022.



Gambar 1. Pengarahan Sosialisasi Program Kampus Mengajar Bersama para Dosen (a,b)



Gambar 1. Sosialisasi Program Kampus Mengajar Bersama Pihak Sekolah SD N 173324 Lumban Julu, Lintong Huta di Kabupaten Humbang Hasundutan (a,b,c); Tim PKM foto bersama (d).

Sosialisasi langsung oleh Dosen dan mahasiswa kepada pihak sekolah di Kabupaten Humbang Hasundutan terkait program Kampus Mengajar. Dosen bersama dengan mahasiswa melaksanakan sosialisasi program kampus mengajar kepada pihak sekolah dimana dalam sosialisasi tersebut langsung dihadiri oleh kepala sekolah dan para guru yang berada pada sekolah SD N 173324 Lumban Julu, Lintong Huta pada tanggal 2 Maret 2022

Pemahaman oleh Pihak Sekolah dan Para Guru Sebelum Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum dilaksanakannya program kampus mengajar sebagai wujud upaya kebijakan yang dibuat oleh Kemendikbudristek untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa-siswi yang banyak tertinggal selama masa pandemi, serta ketidak efektifan proses pembelajaran dan proses transfer ilmu kepada siswa-siswi melalui pembelajaran daring khususnya untuk jenjang SD/ SMP.

Kegiatan diawali dengan menjelaskan program Kampus Mengajar adalah merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar yang dirancang oleh bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim, dalam sosialisasi seluruh tujuan dan fungsi serta peran program kampus mengajar secara lengkap dijelaskan kepada pihak sekolah. Dalam sosialisasi yang dilakukan juga ada sesi diskusi dan tanya jawab terkait program kampus mengajar serta. Dari sosialisasi program yang dilakukan ternyata masih banyak ketertinggalan ilmu pengetahuan akibat ketidakefektifan proses pembelajaran selama daring. Hal yang dialami siswa-siswi pada sekolah tersebut, salah satunya adalah masih banyaknya ditemukan siswa-siswi yang belum dapat mengenal huruf, belum dapat membaca, dan berhitung.

Pemahaman Peserta Setelah Sosialisasi Dilaksanakan

Setelah proses sosialisasi dilakukan kepada pihak sekolah selesai dilakukan maka hasil yang didapati adalah bahwasanya pihak sekolah (Kepala Sekolah, dan para Guru) dapat memahami seluruh program Kampus Mengajar yang tujuannya adalah untuk mendukung dan membantu proses peningkatan kualitas keilmuan siswa-siswi disekolah yang dilakukan lewat berbagai program kerja serta pendampingan secara langsung oleh mahasiswa dan dosen yang ditugaskan dalam program kampus mengajar. Pihak sekolah juga sangat antusias untuk menerima program tersebut dan menyambut dengan baik program kampus mengajar jika dapat terealisasi di lingkungan sekolah tersebut karena tentunya akan banyak keuntungan-keuntungan yang didapatkan baik dari pihak sekolah, siswa, dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam program ini

KESIMPULAN

Penyuluhan Dari kegiatan sosialisasi Program Merdeka Belajar Kampus Mengajar Pada Sekolah Kabupaten Humbang Hasundutan disimpulkan bahwa sosialisasi tentang Program Kampus Mengajar Pada Sekolah yang berada di Kabupaten Humbang Hasundutan dinilai sangat baik dan cukup efektif untuk memberikan informasi serta pengetahuan tentang kampus mengajar karena tujuan dan target daripada kampus mengajar ini salah satunya adalah sekolah tingkat dasar (SD). Kepala Sekolah dan para guru sangat antusias untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dan mengharapkan agar program dapat terlaksana dengan baik dan dapat benar-benar berdampak bagi kemajuan ilmu pengetahuan anak didik di sekolah SD N 173324 Lumban Julu, Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.

Pihak sekolah juga berharap kedepannya akan ada lagi kegiatan-kegiatan positif yang dapat dibagikan kepada sekolah yang melibatkan para guru dan siswa seperti seminar, pelatihan dan sebagainya. Kerjasama antar lembaga (pemerintah, akademik, masyarakat dan sekolah) sangatlah dibutuhkan untuk menciptakan pendidikan yang baik. Pihak sekolah juga berharap berikutnya akan ada kegiatan pendampingan atau pelatihan yang dilakukan kepada guru-guru untuk mengedukasi mereka tentang adaptasi teknologi mengingat kemajuan teknologi juga sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan sebagai sumber informasi, dan literasi digital bagi siswa dan guru untuk kemajuan dalam dunia pendidikan.

Diharapkan setelah kegiatan ini akan terus ada kegiatan yang positif yang akan terus dibagikan untuk sekolah, baik dalam hal apapun yang dapat membantu untuk peningkatan kualitas pendidikan sekolah tersebut, sehingga sekolah secara langsung dapat merasakan peran serta dari Lembaga/ institusi lain seperti pemerintah, tenaga pendidik (dosen), dan mahasiswa yang turut serta memberikan perhatiannya untuk meningkatkan kemajuan Pendidikan Indonesia, juga diharapkan akan adanya pelatihan-pelatihan tentang pemanfaatan teknologi yang membantu untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan ilmu pengetahuan baik untuk guru dan siswa-siswi untuk menghadirkan inovasi dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah.

PUSTAKA

- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud Di Sekolah Dasar. *Jurnal D e d i k a s i*, 1(20), 1–8.
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277–289.
- N Widyawati. (2018). Pengertian sekolah. *Universitas Lampung*, 17. <http://digilib.unila.ac.id/1366/5/BAB II.pdf>
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.852>
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Darurat COVID-19. *Jurnal MAPPESONA*, 1, 12.
- Sciences, H. (2022). *Panduan Kampus Mengajar KM3*. 4(1), 1–23.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Zainuddin Atsani, L. G. M. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 (Transformation of learning media during Covid-19 pandemic). *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905>

Format Sitasi: Yanti, N., Alhafiz, A., Lusiyanti, Setiawan, F. & Julianita, S. (2022). Sosialisasi Program Merdeka Belajar Kampus Mengajar Pada Sekolah Kabupaten Humbang Hasundutan. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 3(2): 522-527. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v3i2.1900>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercialL ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))